

**PENGARUH PEMBERIAN HADIAH TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP AL-FALAH PONDOK MELATI  
PADA MATA PELAJARAN IPS**

**THE EFFECT OF GIFT GIVING ON STUDENTS'S LEARNING  
MOTIVATION IN GRADE VIII SMP AL-FALAH PONDOK MELATI  
IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS**

**Ayu Fitri Syahri<sup>a</sup>, Hafifi<sup>b</sup>**

Pendidikan Ilmu Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi<sup>ab</sup>  
Email: [Afsyah214@gmail.com](mailto:Afsyah214@gmail.com)<sup>a</sup>, [hafifikarim18@gmail.com](mailto:hafifikarim18@gmail.com)<sup>b</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Falah Pondok Melati pada mata pelajaran IPS tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VIII dengan jumlah sampel 157 dari 258 populasi. Teknik pengumpulan data diambil menggunakan angket (kuesioner) dengan skala *likert* 1- 5. Instrumen yang digunakan adalah skala sikap pemberian hadiah dan motivasi dalam pelajaran IPS. Pengujian hipotesis penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskripsi dan analisis regresi sederhana. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Falah. Dari hipotesis statistika disimpulkan terdapat pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar sebesar 6.8% dan dibulatkan menjadi 7%.

**Kata kunci: Pemberian hadiah; Reward; Motivasi belajar**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out about the effect of giving gifts on the learning motivation of grade VIII students of SMP Al-Falah Pondok Melati in social studies subjects for the 2022/2023 school year. This type of research is quantitative research with an experimental type. The subjects of this study were grade VIII students with a sample of 157 from 258 populations. Data collection techniques were taken using questionnaires with a Likert scale of 1-5. The instrument used was the attitude scale of giving gifts and social studies learning motivation. Testing the hypothesis of this research is to use descriptive analysis and simple regression analysis. From this study it can be seen that there is an effect of giving gifts on the learning motivation of class VIII students of SMP Al-Falah. From the statistical hypothesis it was concluded that there was an effect of giving gifts on learning motivation of 6.8% and rounded up to 7%.*

**Keywords: Gift Giving; Reward; Learning Motivation**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk usaha pengembangan ilmu pengetahuan menjadi lebih baik yang disadari sangat perlu untuk kemajuan dimasa depan. Menurut (Suryana, 2019), pendidikan adalah wadah seseorang dalam belajar, mencari tahu, menganalisis dan menyimpulkan sesuatu dan kemudian menjadi tahu dan bisa. Pendidikan bukan hanya tentang ilmu pengetahuan, tapi tentang perilaku yang nantinya manusia dapat membedakan baik dan buruk. Pada dasarnya manusia terlahir dengan tidak berdaya, sehingga perlu bantuan orang lain agar suatu saat dapat menjadi manusia yang bertanggung jawab. Didalam pendidikan diperlukan motivasi agar siswa dapat bersemangat dalam belajar.

Motivasi adalah dorongan baik dari diri sendiri maupun orang lain, untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan suatu kegiatan agar keinginannya dapat tercapai. Menurut (Wibowo, 2022) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri untuk mencapai sesuatu tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya keinginan untuk mendapatkan imbalan atau hadiah ataupun untuk menghindari hukuman. Fungsi motivasi belajar antara lain, yaitu untuk mendorong, menggerakkan dan untuk mengarahkan kegiatan atau aktivitas peserta didik dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. Seseorang yang melakukan usaha yang sungguh-sungguh karena ada tujuan yang baik (Rahmawati, 2016). Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki peran yang penting karena jika dikombinasikan maka siswa bisa lebih semangat dalam belajar. Karena tidak semua siswa mempunyai motivasi intrinsik, namun motivasi ekstrinsik yang berlebihan dapat menghilangkan motivasi intrinsik dalam diri siswa, jadi harus ada takaran yang pas dalam keduanya. Motivasi dalam belajar harus mendapatkan penanganan serius, karena menyangkut tentang masa depan siswa. Macam-macam motivasi yang dimiliki bisa berupa ketekunan, minat, kesiapan, prestasi dan lainnya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi berpeluang mendapatkan pengetahuan yang maksimal, ilmu pengetahuan (*knowledge*) yang luas akan memudahkan siswa dimasa depannya. Setiap manusia berharap memiliki masa depan yang cerah dan bisa lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu penting bagi pendidik untuk berfikir bagaimana cara agar siswa tidak merasa bosan terhadap suatu pelajaran.

Diperlukannya suatu penelitian faktor apa yang menyebabkan terjadinya peningkatan motivasi. Sehingga siswa dapat berkompetisi atau memicu timbulnya motivasi belajar. Menurut (Rahayu, 2017) diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang menarik sehingga mampu membuat siswa tertarik sehingga siswa memahami materi yang disampaikan.

(Oktavia & Lutfia, 2019) menjelaskan bahwa hadiah merupakan sesuatu yang disenangi atau digemari oleh anak-anak yang diberikan kepada siapa saja yang dapat memenuhi harapan, yaitu memenuhi tujuan yang ditentukan. Pemberian hadiah sendiri merupakan bentuk apresiasi atau balasan yang menyenangkan siswa setelah melakukan perbuatan baik atau mendapatkan prestasi. Sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Pemberian hadiah yang berlebihan mempunyai dampak negatif yang muncul. Bagi siswa, siswa akan menganggap dirinya lebih tinggi dan yang lainnya dianggap lebih rendah, Mendorong siswa bersifat materialistis atau hanya ingin melakukan kebaikan jika mendapat imbalan. Sedangkan bagi guru, adanya pengeluaran biaya tambahan untuk membeli hadiah. Sedangkan sisi positif pemberian hadiah yaitu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap siswa untuk melakukan perbuatan positif dan bersikap progresif. Terkadang

pemberian hadiah dapat meningkatkan prestasi siswa, namun ada pula yang membuat siswa ketergantungan dengan pemberian hadiah (*reward*). bukan bermaksud membuat siswa menjadi ketergantungan terhadap pemberian hadiah, akan tetapi pemberian hadiah (*reward*) harus dilakukan pada porsi yang tepat atau pada batas yang wajar. Dampak yang timbul setelah pemberian hadiah biasanya siswa menjadi rajin belajar, semangat menantikan jam mata pelajaran tersebut, merasa senang dan semangat dalam belajar. Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode untuk selamanya. Prosesnya difungsikan hingga tahapan penumbuhan motivasi saja, jika dirasa cukup maka bisa diakhiri. Pemberian hadiah dapat diberikan kepada siswa berprestasi maka dari itu akan timbul rasa motivasi belajar pada siswa lainnya. Pada proses ini pendidik dituntut untuk menjelaskan bahwa tidak semua keinginan bisa terpenuhi, harus ada proses terlebih dahulu agar hasil yang diinginkan bisa tercapai. Memberikan pengertian bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Pemberian hadiah hanyalah bonus, yang terpenting adalah ilmu pengetahuan yang didapat bisa maksimal. Karna wawasan yang luas akan sangat berguna untuk masa depan. Pemberiannya bukan hanya tentang barang, namun bisa berupa pujian, penghormatan, nilai (sekolah) dan sebagainya.

Menurut (Noviyanti & Kiswanto, 2016) terdapat beberapa syarat pemberian hadiah, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Goal congruence* (kesesuaian tujuan). Yaitu *reward* diciptakan agar tujuan dapat dicapai tanpa mengorbankan tujuan lainnya.
- 2) *Equity* (keadilan). Pemberian hadiah harus diberikan sesuai dengan porsinya. Karena apapun yang berlebihan akan berdampak buruk atau mengganggu suatu tujuan tertentu.
- 3) *Equality* (kemerataan). Diberikannya *reward* secara merata kepada siswa yang telah mencapai suatu tujuan.
- 4) Kebutuhan. Alokasi *reward* seharusnya mempertimbangkan tingkat kebutuhan siswa. Karena *reward* yang berwujud finansial tidak selalu sesuai dengan kebutuhan utama siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian hadiah (*reward*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Falah Pondok Melati mata pelajaran IPS dan berapa persen pengaruhnya.

Dalam penelitian, peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian peneliti. Berikut beberapa penelitian yang relevan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irsal, 2020) dengan judul Pengaruh Pemberian Penghargaan (*Reward*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Balocci Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel yaitu 29 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling*. Dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian penghargaan kepada siswa SMPN Balocci Kabupaten Pangkep terdapat pengaruh yang signifikan yaitu sebesar 53,2%, kemudian sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain. (Supinta, 2021).

(Sugiyono, 2018) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah sampel 240 siswa. Menggunakan teknik sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan angket dan di analisa menggunakan *product moment*. Berdasarkan hasil penelitiannya, diperoleh

kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara *reward* terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0.673 berada pada taraf interval koefisien 0,60-0,799.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023. Bertempat di SMP Al Falah Bekasi yang terletak di Jl. Raya Pasar Kecapi, Kelurahan Jatirahayu, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi. Dilakukan penelitian pada bulan Mei 2023 dari uji coba sampai pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket (kuesioner) dengan skala *likert* dari 1- 5 (Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju) dengan teknik *random sampling*. *Random sampling* merupakan Teknik pengambilan data secara acak dan mewakili populasi. Menurut (Sujarweni & Wiratna, 2014) Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan.

Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan kelonggaran 5% dalam pengambilan sampel. Setelah dihitung menggunakan rumus slovin, didapat 157 jumlah responden.

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Dimana: TCR = Tingkat Capaian Responden

Dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas VIII SMP Al-Falah, dengan jumlah sampel 157 dari 258 populasi. Menurut (Arifin, 2019) populasi adalah seluruh objek yang sedang diselidiki, baik berbentuk manusia, benda, peristiwa, atau hal-ha yang terjadi. Sedangkan sampel yaitu bagian dari populasi yang akan dikaji atau populasi dalam bentuk mini (Arifin, 2019).

Selanjutnya data yang didapat di uji validitas dan reliabilitas. Menurut (Ghozali, 2018) uji validitas adalah alat uji instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sedangkan uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk (Ghozali, 2018). Dalam uji validitas dan reliabilitas dari total 19 skor pernyataan, terdapat 2 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan tersebut diperbaiki dan diuji ulang yang menghasilkan bahwa semua pernyataan telah lolos uji validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini beberapa yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, linearitas dan multikoleritas). Dengan uji hipotesisnya yaitu analisis regresi linier sederhana, uji F, uji T dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes yang digunakan untuk mengukur Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Al-Falah. Terdiri dari 19 butir pertanyaan skala *likert* dengan perolehan nilai skor responden telah diubah menjadi skor nilai dari 1 sampai 5. Setelah data terkumpul lalu dilakukan pengolahan data menggunakan statistic deskriptif. Hal ini dilakukan untuk memudahkan statistika inferensial dalam rangka menjawab masalah dan hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini diuji coba sebanyak 30 responden. Hasil dari uji coba kemudian diolah menggunakan SPSS 20 dengan cara diuji validitas dan reliabilitas, hasilnya dari 19 pertanyaan 2 tidak valid. Kemudian. Angket diperbaiki lalu disebar dengan mencukupi jumlah sampel yaitu 157 sampel dari 258 populasi.

Menurut (Nawawi, 2012) sampel yaitu sebagian dari populasi untuk mewakili populasi. Karena dalam Sebagian penelitian yang memiliki populasi yang besar terdapat beberapa unsur yang menyebabkan ketidakmungkinan untuk mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel. Berikut adalah analisis deskripsi dari masing-masing variabel.

### 1. Skor Pemberian Hadiah

Pengukuran skor variabel pemberian hadiah berbentuk skala likert 1-5 dengan 9 butir pernyataan. Statistik deskriptif variabel pemberian hadiah disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistkik deskriptif pemberian hadiah

Statistics		
Pemberian_Hadiah		
N	Valid	157
	Missing	0
Mean		35.66
Median		36.00
Mode		33
Std. Deviation		4.195
Variance		17.599
Range		23
Minimum		21
Maximum		44
Sum		5598

Dari analisis data statistik diperoleh nilai *maksimum* 44 dan skor *minimum* 21 sehingga diperoleh rentang skor sebesar 23, rata-rata hitung sebesar 35.66, dengan nilai *median* sebesar 36.00, *modus* sebesar 33, *variance* sebesar 17.599 dan simpang baku sebesar 4.195.

## 2. Skor Motivasi Belajar

Tabel 2. Statistik deskriptif motivasi belajar

Statistics		
Motivasi_Belajar		
N	Valid	157
	Missing	0
Mean		41.21
Median		41.00
Mode		41
Std. Deviation		4.512
Variance		20.359
Range		20
Minimum		30
Maximum		50
Sum		6470

Dari hasil analisis data statistik diperoleh nilai skor maksimum 50 dan skor minimum 30, sehingga rentang skor diperoleh sebesar 20, nilai rata-rata hitung sebesar 41.21, dengan nilai median sebesar 41.00, modus sebesar 41, variance sebesar 20.359 dan simpangan baku sebesar 4.512.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan metode Kolmogorov Smilnov dengan *software* SPSS 20.

Tabel 3. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		157
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.35630168
	Absolute	.080
Most Extreme Differences	Positive	.080
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam tabel distribusi data dapat dilihat nilai signifikansi yaitu 0.270. dapat disimpulkan bahwa skor pemberian hadiah dan motivasi belajar dinyatakan lolos dalam uji normalitas.

### Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada tabel Coefficients sebesar 0.01 lebih kecil dari 0.05. dapat disimpulkan adanya pengaruh variabel pemberian hadiah terhadap motivasi belajar, yang berarti hipotesis pertama diterima.

Hipotesis kedua, pada uji F mendapatkan nilai Sig. pada tabel ANOVA sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dikatakan variabel pemberian hadiah berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar. Hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga, dari hasil Uji T mendapatkan nilai Signifikansi sebesar 0.001. nilai signifikansi kurang dari 0.05 dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar.

Dari uji normalitas yang menggunakan metode kolmogrov-Smilnov dapat diketahui bahwa data yang didapat sebesar 0,270. Berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian disebut normal. Setelah itu diketahui nilai uji linearitas (Sig. deviation from linearity) yaitu  $0.138 > 0,05$  yang artinya data memiliki signifikansi positif dan beregresi. Uji multikuleritas didapat nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar  $1.000 > 0.10$  maka tidak ada gejala multikuleritas dalam model regresi. Dalam uji F Diketahui tabel Anova nilai Signifikansi yaitu  $0.001 < 0.05$  dan uji T sebesar  $0.001 < 0.05$ . Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berguna untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel pemberian hadiah (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

### Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini mengacu pada nilai R Square yang terdapat dalam hasil analisis regresi linier sederhana, yakni pada tabel Model Summary dibawah ini.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.261 <sup>a</sup>	.068	.062	4.370	.068	11.288	1	155	.001

a. Predictors: (Constant), Pemberian\_Hadiah

b. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.068. nilai R Square  $0.068 \times 100\% = 6,8\%$ . Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pemberian hadiah (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar(Y) sebesar 6.8%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 6,8\% = 93.2\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Sehingga disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Al-Falah Pondok Melati pada mata pelajaran IPS.

## KESIMPULAN

Setelah data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument ukur yang disusun oleh peneliti, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menjawab masalah melalui pengujian terhadap hipotesis penelitian. Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Motivasi belajar dipengaruhi oleh pemberian hadiah, hal ini dapat dilihat dari perhitungan anova sederhana mendapatkan nilai p-value lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, adanya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar sebesar 6.8% atau bisa digenapkan menjadi 7%, dengan persamaan  $Y = 31.218 + 0.280$ . Demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Noviyanti, & Kiswanto. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal*, 5(1).
- Rahayu. (2017). Efektivitas Strategi Pembelajaran Flipped Classroom Pada Materi Pythagoras SMP Kelas VIII Ditinjau Berdasarkan Gender. *Universitas Negeri Makassar*.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun AJARAN 2015/2016. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 326-336.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, & Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Supinta. (2021). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru Riau. *Kepustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Suryana. (2019). *An Analysis Of English Teachers' Ability In Designing Lesson Plan Based On 2013 Curriculum At SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Warsita. (2008). Teori Belajar Robert M Gagne dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, 064-078.
- Wibowo. (2022). Pengaruh Motivasi Lingkungan Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Jakarta Pusat. *Universitas Nasional*.